

KARYA TULIS ILMIAH

**GAMBARAN ASUHAN KEPERAWATAN PADA PASIEN
DENGUE HEMORRHAGIC FEVER DENGAN
HIPERTERMIA DI RUANG OLEG
RSD MANGUSADA BADUNG
TAHUN 2020**



Oleh:
NI KADEX MITA YANTI
NIM. P07120017178

KEMENTERIAN KESEHATAN R.I.
POLITEKNIK KESEHATAN KEMENKES DENPASAR
JURUSAN KEPERAWATAN
DENPASAR
2020

KARYA TULIS ILMIAH

**GAMBARAN ASUHAN KEPERAWATAN PADA PASIEN
DENGUE HEMORRHAGIC FEVER DENGAN
HIPERTERMIA DI RUANG OLEG
RSD MANGUSADA BADUNG
TAHUN 2020**



KEMENTERIAN KESEHATAN R.I.
POLITEKNIK KESEHATAN KEMENKES DENPASAR
JURUSAN KEPERAWATAN
DENPASAR
2020

LEMBAR PERSETUJUAN
KARYA TULIS ILMIAH
GAMBARAN ASUHAN KEPERAWATAN PADA PASIEN
DENGUE HEMORRHAGIC FEVER DENGAN
HIPERTERMIA DI RUANG OLEG
RSD MANGUSADA BADUNG
TAHUN 2020

TELAH MENDAPATKAN PERSETUJUAN

Pembimbing Utama:

Pembimbing Pendamping:

Ns.I Wayan Sukawana, S.Kep. M.Pd.
NIP. 196709281990031001

Ns. IGA Ari Rasdini, S.Pd.,S.Kep.,M.Pd.
NIP. 195910151986032001

MENGETAHUI
KETUA JURUSAN KEPERAWATAN
POLITEKNIK KESEHATAN KEMENKES
DENPASAR



I DPG Putra Yasa, S.Kp. M.Kep. Sp.MB.
NIP.197108141994021001

LEMBAR PENGESAHAN

GAMBARAN ASUHAN KEPERAWATAN PADA PASIEN *DENGUE HEMORRHAGIC FEVER DENGAN* HIPERTERMIA DI RUANG OLEG RSD MANGUSADA BADUNG TAHUN 2020

TELAH DIUJI DI HADAPAN TIM PENGUJI

PADA HARI

: RABU

TANGGAL

: 29 APRIL 2020

TIM PENGUJI

1. Ners.I Made Sukarja,S.Kep.M.Kep.
NIP. 196812311992031020
2. I Ketut Suardana, S.Kp.,M.Kes
NIP. 196509131989031002
3. Ns.I Wayan Sukawana, S.Kep. M.Pd
NIP. 196709281990031001

(Ketua)

(Anggota 1)

(Anggota 2)

MENGETAHUI:
KETUA JURUSAN KEPERAWATAN
POLITEKNIK KESEHATAN KEMENKES DENPASAR



I DPG Putra Yasa, S.Kp. M.Kep. Sp.MB.
NIP.197108141994021001

SURAT PERNYATAAN BEBAS PLAGIAT

Saya yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Ni Kadek Mita Yanti

NIM : P07120017178

Program Studi : D III Keperawatan

Jurusan : Keperawatan

Tahun Akademik : 2020

Alamat : Jalan Tukad Balian Gang TK Dharma Sejahtera No 39f

Dengan ini menyatakan bahwa :

1. Tugas Akhir dengan judul Gambaran Asuhan Keperawatan pada Pasien *Dengue Hemorrhagic Fever* dengan Hipertermia di Ruang Oleg RSD Mangusada Badung Tahun 2020 adalah **benar karya sendiri atau bukan plagiat hasil karya orang lain.**
2. Apabila dikemudian hari terbukti bahwa Tugas Akhir ini **bukan** karya saya sendiri atau plagiat hasil karya orang lain, maka saya sendiri bersedia menerima sanksi sesuai Peraturan Mendiknas RI No.17 Tahun 2010 dan ketentuan perundang-undangan yang berlaku.

Demikian surat pernyataan ini saya buat untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Denpasar, 13 Januari 2020

Yang membuat pernyataan



Ni Kadek Mita Yanti

NIM. P07120017178

**GAMBARAN ASUHAN KEPERAWATAN PADA PASIEN
DENGUE HEMORRHAGIC FEVER DENGAN
HIPERTERMIA DI RUANG OLEG
RSD MANGUSADA BADUNG
TAHUN 2020**

ABSTRAK

Dengue Hemorrhagic Fever merupakan penyakit infeksi virus *dengue* yang ditularkan melalui gigitan nyamuk *aedes aegypti*. Seseorang yang terkena virus dengue akan mengalami demam tinggi (hipertermia) terus menerus selama 2-7 hari. Hipertermia merupakan suatu keadaan dengan suhu tubuh seseorang meningkat di atas rentang normal berkisaran $> 37,8^{\circ}\text{C}$ atau $38,8^{\circ}\text{C}$ per axila. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui gambaran asuhan keperawatan pada pasien *dengue hemorrhagic fever* dengan hipertermia di Ruang Oleg RSD Mangusada Badung Tahun 2020. Penelitian ini menggunakan metode deskriptif dengan teknik pengumpulan data studi dokumentasi yang dilaksanakan pada tanggal 07 sampai dengan 09 April 2020. Hasil penelitian menemukan pengkajian keperawatan dari kedua pasien terdapat perbedaan. Diagnosa keperawatan yang dirumuskan yaitu hipertermia berhubungan dengan proses penyakit. Perencanaan keperawatan mengacu pada Standar Internasional Keperawatan Indonesia (SIKI) dan Standar Luaran Keperawatan Indonesia (SLKI). Implementasi keperawatan sudah sesuai dengan acuan teori. Evaluasi keperawatan yang digunakan yaitu metode SOAP.

Kata kunci: hipertermia, asuhan keperawatan, *dengue hemorrhagic fever*

DESCRIPTION OF NURSING CARE FOR PATIENTS WITH DENGUE HEMORRAGHIC FEVER WITH HYPERTERMIA IN THE OLEG MANGUSADA BADUNG HOSPITAL IN 2020

ABSTRACT

Dengue Hemorrhagic Fever is a dengue virus infection that is transmitted through the bite of the aedes aegypti mosquito. Someone who is infected with dengue virus will experience a high fever (hypertermia) continuously for 2-7 days. Hypertermia is a condition where a person's body temperature rises above the normal range of > 37.8 ° C or 38.8 ° C per axilla. This study aims to determine the description of nursing care in patients with dengue hemorrhagic fever with hypertermia in the Oleg Room of Mangusada Badung Hospital in 2020. This study used a descriptive method with data collection techniques of documentation studies conducted on 07 to 09 April 2020. The results of the study found nursing assessments from both patients there is a difference. The nursing diagnosis formulated is hypertermia related to the disease process. Nursing planning refers to the Indonesian International Nursing Standards (SIKI) and the Indonesian Nursing Output Standards (SLKI). Implementation of nursing is in accordance with theoretical references. The nursing evaluation used is the SOAP method.

Keywords: *hypertermia, nursing care, dengue hemorrhagic fever*

RINGKASAN PENELITIAN

Gambaran Asuhan Keperawatan Pada Pasien *Dengue Hemorrhagic Fever*
Dengan Hipertermia Di Ruang Oleg RSD Mangusada Badung Tahun 2020
Oleh: Ni Kadek Mita Yanti (P07120017178)

Penyakit *dengue hemorrhagic fever* telah menjadi masalah kesehatan masyarakat selama 45 tahun terakhir (Kemenkes RI, 2014). Wabah *dengue hemorrhagic fever* sejak tahun 1968 sampai sekarang mengalami peningkatan karena masyarakat yang cenderung menyimpan air bersih di tempat penampungan air (Ambarita, Sitorus, & Komaria, 2016). Kasus *dengue hemorrhagic fever* menempati urutan kedua di Negara Indonesia setelah Negara Thailand (Novitasari, K, & Gasong, 2019). Penyebaran kasus di tingkat kabupaten/kota dalam empat tahun pertama pada tahun 1973 dan tahun 1983 lebih dari 50% kabupaten/kota telah tersebar penyakit *dengue hemorrhagic fever*. Wabah *dengue hemorrhagic fever* telah menyebar di 33 provinsi dan 436 kabupaten/kota dari 479 kabupaten/kota (88%). Kasus *dengue hemorrhagic fever* sangat endemis terjadi di Negara Indonesia (Kemenkes RI, 2014).

Diperkirakan 50 hingga 100 juta infeksi *dengue* terjadi setiap tahun. Kasus *dengue hemorrhagic fever* di seluruh Asia Tenggara melampaui 1,2 juta pada tahun 2008 dan lebih dari 3 juta pada tahun 2013 terdapat 687 kasus *dengue hemorrhagic fever*. Setelah epidemi *dengue hemorrhagic fever* pertama yang diketahui pada tahun 1968, penyakit ini terus saja menyebar ke seluruh Asia Tenggara (Global, 2017). Sekitar 1,8 miliar (lebih dari 70%) dari populasi yang berisiko terkena *dengue hemorrhagic fever* di wilayah Asia Tenggara dan wilayah

Pasifik Barat yang menanggung hampir 75% dari beban penyakit global (WHO, 2009).

Angka kesakitan *dengue hemorrhagic fever* mengalami peningkatan sebesar (41, 25 per 100.000 penduduk) pada tahun 2013. Bila di lihat dari angka kesakitan *dengue hemorrhagic fever* per provinsi tahun 2013, tiga provinsi dengan angka kesakitan tertinggi pertama Bali (168,48 per 100.000 penduduk), kedua DKI Jakarta (96,18 per 100.000 penduduk), dan Kalimantan Timur (92,73 per 100.000 penduduk) (Kemenkes RI, 2014). Terdapat 100.347 penderita *dengue hemorrhagic fever* dengan jumlah kematian 907 orang di tahun 2014. Wabah *dengue hemorrhagic fever* di tahun 2015 terdapat 126.675 di 34 provinsi Negara Indonesia dengan kematian 1.229 orang. Peningkatan dan penyebaran dari kasus *dengue hemorrhagic fever* dapat disebabkan karena adanya mobilitas dari penduduk yang tinggi, perkembangan wilayah perkotaan, dan perubahan pada iklim (Ditjen PP & PL Kemenkes RI & Kementerian Kesehatan RI, 2014). Wabah *dengue hemorrhagic fever* pada tahun 2016 terdapat 204.171 kasus dengan kematian 1.598 orang terjadi di Indonesia. Pada tahun 2017, kejadian wabah *dengue hemorrhagic fever* 68.407 kasus dengan kematian 493 orang (Ditjen PP & PL Kemenkes RI & Kementerian Kesehatan RI, 2014). Target nasional angka kesakitan *dengue hemorrhagic fever* 49 per 100.000 penduduk pada tahun 2018 (Dinkes Prov Bali, 2018). Data dari hasil Riskesdas, bahwa prevalensi di Provinsi Bali sebanyak 35% (Riskesdas, 2018).

Masalah keperawatan yang umum dialami pasien yaitu demam tinggi (hipertermia) terus menerus selama 2-7 hari, perdarahan ringan seperti uji tourniquet positif, trombositopenia dengan jumlah trombosit \leq 100.000 dan

kebocoran plasma akibat terjadinya permeabilitas pembuluh kapiler (Widyanto, 2013). Penderita *dengue hemorrhagic fever* perlu mendapatkan penanganan dari tenaga kesehatan karena dapat menimbulkan berbagai masalah keperawatan, salah satunya yang paling sering muncul yaitu hipertermia berhubungan dengan proses penyakit (infeksi virus *dengue*) dibuktikan dengan suhu tubuh di atas nilai normal, kulit merah, kejang, takikardia, takipnea, dan kulit terasa hangat (Tim Pokja SDKI DPP, 2017). Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui gambaran asuhan keperawatan pada pasien *dengue hemorrhagic fever* dengan hipertermia di Ruang Oleg RSD Mangusada Badung Tahun 2020. Jenis penelitian yang digunakan adalah jenis penelitian deskriptif dengan rancangan studi kasus dan pendekatan prospektif. Jenis data yang digunakan adalah data sekunder yang diperoleh dengan teknik pedoman studi dokumentasi dengan mengobservasi dua pasien atau rekam medik dengan menggunakan lembar pengumpulan data (*check list*). Penelitian ini dilaksanakan pada tanggal 07 sampai dengan 09 April 2020.

Hasil penelitian menemukan pengkajian keperawatan dari kedua pasien terdapat perbedaan. Diagnosa keperawatan yang dirumuskan yaitu hipertermia berhubungan dengan proses penyakit. Perencanaan keperawatan mengacu pada Standar Internasional Keperawatan Indonesia (SIKI) dan Standar Luaran Keperawatan Indonesia (SLKI). Implementasi keperawatan sudah sesuai dengan acuan teori. Evaluasi keperawatan yang digunakan yaitu metode SOAP.

Berdasarkan hasil penelitian yang telah didapatkan, adapun beberapa saran yang ingin penulis sampaikan sehingga dapat digunakan sebagai bahan pertimbangan diantaranya dalam pengkajian tidak ditemukan adanya kejang pada pasien, maka disarankan kepada perawat pelaksana untuk mengkaji lebih terinci

sesuai dengan acuan SDKI 2017, disarankan kepada peneliti selanjutnya agar hasil penelitian dapat dijadikan sebagai bahan dasar untuk dikembangkan sesuai dengan teori dan hasil penelitian terbaru, pada penelitian ini ditemukan adanya pasien yang tidak mengetahui tentang *dengue hemorrhagic fever*, maka disarankan kepada pasien agar lebih rajin bertanya kepada perawat saat melakukan tindakan keperawatan karena dengan bertanya pasien mampu menstimulasi pengetahuan tentang *dengue hemorrhagic fever* dan bagaimana tindakan yang harus dilakukan.

KATA PENGANTAR

Om Swastyastu,

Puji syukur penulis panjatkan kehadapan Tuhan Yang Maha Esa karena atas berkatNya-lah penulis dapat menyelesaikan usulan penelitian yang berjudul **“Gambaran Asuhan Keperawatan pada Pasien *Dengue Hemorrhagic Fever dengan Hipertermia di Ruang Oleg RSD Mangusada Badung ”*** tepat pada waktunya.

Usulan penelitian ini dapat diselesaikan bukanlah semata-mata usaha penulis sendiri, melainkan berkat dorongan dan bantuan dari berbagai pihak. Untuk itu melalui kesempatan ini peneliti mengucapkan banyak terima kasih kepada:

1. Bapak Anak Agung Ngurah Kusumajaya, SP., MPH, selaku Direktur Poltekkes Kemenkes Denpasar yang telah memberikan kesempatan menempuh program pendidikan D III Keperawatan Poltekkes Kemenkes Denpasar.
2. Bapak I Dewa Putu Gede Putra Yasa, S.Kp. M.Kep.,Sp.MB., selaku Ketua Jurusan Keperawatan Poltekkes Kemenkes Denpasar yang telah memberikan kesempatan dalam menyelesaikan Karya Tulis Ilmiah ini.
3. Bapak Ners. I Made Sukarja, S.Kep.,M.Kep., selaku Ketua Program Studi Diploma III Keperawatan Poltekkes Kemenkes Denpasar yang telah memberikan bimbingan secara tidak langsung selama pendidikan di Jurusan Keperawatan Poltekkes Kemenkes Denpasar serta atas dukungan moral dan perhatian yang diberikan kepada penulis.

4. Bapak Ns. I Wayan Sukawana, S.Kep. M.Pd. selaku pembimbing utama yang selalu menyempatkan banyak waktu untuk memberikan masukan, pengetahuan dan bimbingan dalam menyelesaikan Karya Tulis Ilmiah ini.
5. Ibu IGA.Ari Rasdini, S.Pd,S.Kep,Ns,M.Pd., Selaku pembimbing pendamping yang telah banyak memberikan masukan, pengetahuan dan bimbingan dalam menyelesaikan Karya Tulis Ilmiah ini.
6. Seluruh dosen yang telah terlibat dalam pengajaran pengantar riset keperawatan yang telah memberikan ilmunya yang sangat bermanfaat bagi kami, sehingga penulis dapat menyusun Karya Tulis Ilmiah ini dengan baik dan sesuai dengan yang diharapkan.
7. Teman-teman angkatan XXXII D III Keperawatan Kemenkes Denpasar yang banyak memberikan masukan dan dorongan motivasi kepada penulis.
8. Bapak I Ketut Soka Asmara Putra dan Ibu Ni Komang Ayu serta keluarga penulis yang telah memberikan dukungan baik secara moral maupun material.
9. Semua pihak yang telah membantu dalam penyusunan Karya Tulis Ilmiah ini yang tidak bisa penulis sebutkan satu persatu.

Penulis mengharapkan kritik dan saran yang membangun untuk kesempurnaan usulan penelitian ini. Akhir kata, semoga penelitian ini bermanfaat bagi kita semua.

Denpasar, 13 Januari 2020

Peneliti

DAFTAR ISI

Halaman:

HALAMAN SAMPUL.....	i
HALAMAN JUDUL.....	ii
LEMBAR PERSETUJUAN.....	iii
LEMBAR PENGESAHAN.....	iv
SURAT PERNYATAAN BEBAS PLAGIAT.....	v
ABSTRAK.....	vi
ABSTRACT.....	vii
RINGKASAN PENELITIAN.....	viii
KATA PENGANTAR.....	xii
DAFTAR ISI.....	xiv
DAFTAR TABEL.....	xvii
DAFTAR GAMBAR.....	xviii
DAFTAR LAMPIRAN.....	xix
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang	1
B. Rumusan Masalah	4
C. Tujuan Penelitian	4
1. Tujuan umum.....	4
2. Tujuan khusus.....	4
D. Manfaat Penelitian	5
1. Manfaat teoritis.....	5
2. Manfaat praktis	6
BAB II TINJAUAN PUSTAKA.....	7
A. Konsep Dasar Hipertermia pada <i>Dengue Hemorrhagic Fever</i>	7
1. Pengertian hipertermia pada <i>dengue hemorrhagic fever</i>	7
2. Penyebab hipertermia pada <i>dengue hemorrhagic fever</i>	7
3. Faktor yang mempengaruhi hipertermia pada <i>dengue hemorrhagic fever</i>	7
4. Proses hipertermia pada <i>dengue hemorrhagic fever</i>	8
5. Gejala dan tanda hipertermia pada <i>dengue hemorrhagic fever</i>	11
6. Dampak hipertermia pada <i>dengue hemorrhagic fever</i>	12
7. Penatalaksanaan hipertermia pada <i>dengue hemorrhagic fever</i>	13

B. Teori Asuhan Keperawatan pada Pasien <i>Dengue Hemorrhagic Fever</i> dengan Hipertermia	14
1. Pengkajian keperawatan.....	14
2. Diagnosis keperawatan	15
3. Perencanaan keperawatan	17
4. Implementasi keperawatan.....	20
5. Evaluasi keperawatan.....	22
BAB III KERAGKA KONSEP.....	24
A. Kerangka Konsep.....	24
B. Variabel Penelitian dan Definisi Operasional	25
1. Variabel penelitian.....	25
2. Definisi operasional	25
BAB IV METODE PENELITIAN.....	27
A. Jenis Penelitian	27
B. Tempat dan Waktu Penelitian.....	27
C. Subjek Studi Kasus	28
1. Kriteria inklusi	28
2. Kriteria ekslusi.....	28
D. Fokus Studi Kasus.....	28
E. Jenis dan Teknik Pengumpulan Data	29
1. Jenis data	29
2. Teknik pengumpulan data	29
3. Instrumen pengumpulan data	29
F. Metode Analisis Data.....	30
G. Etika Studi Kasus	30
<i>Anonymity (tanpa nama).....</i>	30
<i>Privacy and confidentiality (privasi dan kerahasiaan).....</i>	31
BAB V HASIL STUDI KASUS DAN PEMBAHASAN.....	32
A. Hasil Studi Kasus.....	32
1. Pengkajian keperawatan.....	32
2. Diagnosa keperawatan.....	34
3. Perencanaan keperawatan.....	35
4. Implementasi keperawatan.....	37
5. Evaluasi keperawatan.....	38

B. Pembahasan.....	40
1. Pengkajian keperawatan pada pasien <i>dengue hemorrhagic fever</i> dengan hipertermia.....	40
2. Diagnosa keperawatan pada pasien <i>dengue hemorrhagic fever</i> dengan hipertermia.....	42
3. Perencanaan keperawatan pada pasien <i>dengue hemorrhagic fever</i> dengan hipertermia.....	44
4. Implementasi keperawatan pada pasien <i>dengue hemorrhagic fever</i> dengan hipertermia.....	46
5. Evaluasi keperawatan pada pasien <i>dengue hemorrhagic fever</i> dengan hipertermia.....	48
C. Keterbatasan.....	49
BAB VI KESIMPULAN DAN SARAN.....	51
A. Kesimpulan.....	51
1. Pengkajian keperawatan.....	51
2. Diagnosa keperawatan.....	51
3. Perencanaan keperawatan.....	52
4. Implementasi keperawatan.....	52
5. Evaluasi keperawatan.....	52
B. Saran.....	53
DAFTAR PUSTAKA.....	54

DAFTAR TABEL

Halaman:

Tabel 1 Perencanaan Keperawatan dengan Hipertermia.....	19
Tabel 2 Definisi Operasional Gambaran Asuhan Keperawatan pada Pasien <i>Dengue Hemorrhagic Fever</i> dengan Hipertermia Di Ruang Oleg RSD Mangusada Badung Tahun 2020	26
Tabel 3 Pengkajian Data Subyektif dan Data Obyektif pada Pasien <i>Dengue Hemorrhagic Fever</i> dengan Hipertermia.....	33
Tabel 4 Data Diagnosa Keperawatan pada Pasien <i>Dengue Hemorrhagic Fever</i> dengan Hipertermia.....	34
Tabel 5 Data Perencanaan Keperawatan pada Pasien <i>Dengue Hemorrhagic Fever</i> dengan Hipertermia.....	35
Tabel 6 Data Implementasi Keperawatan pada Pasien <i>Dengue Hemorrhagic Fever</i> dengan Hipertermia.....	37
Tabel 7 Data Evaluasi Keperawatan pada Pasien <i>Dengue Hemorrhagic Fever</i> dengan Hipertermia.....	39

DAFTAR GAMBAR

Halaman:

- Gambar 1 Kerangka Konsep Gambaran Asuhan Keperawatan pada Pasien *Dengue Hemorrhagic Fever* dengan Hipertermia.....24

DAFTAR LAMPIRAN

Halaman:

Lampiran 1 Kegiatan Penelitian Tahun 2020.....	57
Lampiran 2 Realisasi Anggaran Biaya Penelitian Tahun 2020.....	58
Lampiran 3 Data Pengkajian Keperawatan pada Pasien <i>Dengue Hemorrhagic Fever</i> dengan Hipertermia.....	60
Lampiran 4 Data Diagnosa Keperawatan pada Pasien <i>Dengue Hemorrhagic Fever</i> dengan Hipertermia.....	73
Lampiran 5 Data Perencanaan Keperawatan pada Pasien <i>Dengue Hemorrhagic Fever</i> dengan Hipertermia.....	77
Lampiran 6 Data ImplementasiKeperawatan pada Pasien <i>Dengue Hemorrhagic Fever</i> dengan Hipertermia.....	81
Lampiran 7 Data Evaluasi Keperawatan pada Pasien <i>Dengue Hemorrhagic Fever</i> dengan Hipertermia.....	90
Lampiran 8 Lembar Studi Dokumentasi (Check List).....	92

